



PARLEMENTARIA

Antisipasi APBD untuk Gaji Guru Sekolah Rakyat



Heri Mustamin
Anggota DPRD Kalbar

ANGGOTA DPRD Provinsi Kalimantan Barat Heri Mustamin menjelaskan pembayaran gaji guru yang bertugas di sekolah rakyat alokasi anggarannya berasal dari dana pusat. Meski begitu, dia mewanti-wanti Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk ikut menyiapkan alokasi ang-

garan untuk pembayaran gaji guru sekolah rakyat.

"Pembayaran gaji guru sekolah rakyat diketahui menggunakan dana pusat. Mudah-mudahan saja APBN bisa memenuhi

Antisipasi APBD untuk Gaji Guru Sekolah Rakyat

Sambungan dari halaman 9

semuanya. Tapi jika alokasi anggarannya minim, maka Pemprov mesti mengantisipasi dengan menyiapkan alokasi anggarannya. Jangan sampai sekolah rakyat beroperasi tapi tenaga kerjanya tidak terbayarkan," ujar Heri Mustamin, Minggu (3/8).

Oleh sebab itu, Pemprov dan Pemda mesti mengupayakan anggaran melalui APBD. Caranya dengan melihat pos anggaran di setiap OPD yang mungkin tidak terlalu urgen dan dialihkan untuk pembayaran gaji guru sekolah rakyat ini.

Politisi Golkar ini menyambut baik adanya sekolah rakyat. Sebab persoalan utama pendidikan di Kalbar saat ini adalah kurangnya jumlah

daya tampung peserta didik. Itu bisa dilihat selama proses penerimaan siswa baru, baik dengan skema zonasi dan lainnya, tetap saja persoalan dan tantangan utamanya adalah daya tampung masih kurang. Alhasil ketika penerimaan siswa baru, panitia penerimaan banyak mendapat keluhan dari orang tua murid dikarenakan ruang tampung yang belum cukup. "Ini terjadi di Kalbar," ujarnya.

Adanya sekolah rakyat begitu membantu. Terutama bagi masyarakat kategori miskin ekstrem. Sehingga ketika penerimaan siswa baru mereka tak lagi bimbang untuk menyekolahkan anaknya. Sebab sekarang sekolah rakyat sudah bisa beroperasi di Kota Pontianak. Heri berharap keberadaan sekolah rakyat

tidak hanya di Kota Pontianak saja. Melainkan bisa dibangun di 14 kabupaten kota di Kalbar. Dengan demikian, sekolah rakyat bisa menjangkau anak-anak pedalaman yang kondisi geografisnya sulit. Apalagi sekolah rakyat memiliki asrama. Sehingga orang tua tak perlu bimbang ketika melepas anaknya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

Mudah-mudahan sekolah rakyat ini bukan sekadar janji program. Tetapi sekolah rakyat menjadi pintu solusi dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan saat ini. Salah satunya soal daya tampung yang masih sering dikalutkan oleh orang tua siswa saat penerimaan siswa baru setiap tahunnya. (iza)